

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. Sosiologi (Skematika, Teori, dan Terapan). Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Adong A, Mwaura F, Okoboi G. 2012. What Factors Determine Membership to Farmer Groups in Uganda? Evidence from the Uganda Census of Agriculture 2008/9. Uganda : Economic Policy Research Centre.
- Afriansyah., T, A, Pesik., Y, Y, Makabori. 2022. Analisis SWOT Keberadaan Kelembagaan Kelompok tani Aimasasi dalam Memberikan Kontribusi Pada Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Ekonomi Usaha Tani di Kampung Waseki Pop Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Jempper* 1(1):106-120.
- Akbar. 2011. Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Kasus Kabupaten Karawang. [Thesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Anantanyu S. 2011. Kelembagaan Petani : Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *SEPA : Vol.7 No.2 Pebruari 2011* : 102 – 109. Semarang (ID):UNS.
- Aprilia, K., D, Kusnadi., & Harniati. 2020. Persepsi petani padi terhadap sistem tanam jajar legowo di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(3): 435-444
- Aprilyanti, S. 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2):68-72
- Arasmanjaya., A, R, Awang., S, Masduki., dan E, Y, Arvianti. 2006. Usahatani Padi Sawah dan Pemasaran Benih Padi Sawah Varietas Unggul di Kabupaten Barito Timur. *Buana Sains* 6(1):11-20.
- Arsyad, D., M., 2007. Pemberdayaan Kelompok Tani Sebagai Penangkar Benih Padi dan Palawija. *Prosiding. Lokakarya regional Akselerasi Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Pembangunan Dari Desa*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor.
- Auliaturridha, W, S., Budiwati, N., Anjarini, L. 2012. Analisis finansial usaha penangkaran benih padi unggul di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *J.Agribisnis Perdesaan*. 02(1):11-23.
- Azam., K, Ningsih., M, S, Romli. 2022. Optimalisasi Peran Anggota Kelompok Tani Ngodirjo I Di Desa Nyalabu Daya Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agrosains* 07 (1) : 01-07.
- David, F, R. 2016. *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing (15th ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davis K, Nkonya E, Kato E, Mekonnen DA, Odendo M, Miiro R., Nkuba. 2010. *Impact of Farmer Field Schools on Agricultural Productivity and Poverty in Uganda*. Uganda : FPRI.
- Departemen Pertanian. 2006. *Arah dan Strategi Sistem Perbenihan Tanaman Nasional*. Jakarta: Departemen Pertanian.

- Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- Febrina, D., dan M, Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternak rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal peternakan* 5(1):28-37
- Haryati, Y., & Noviana, I. 2020. Fenotip dan produktivitas beberapa varietas unggul baru padi pada agroekosistem lahan sawah di kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(1), 71-79.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta : Erlangga
- Imron, I., Soeaidy, M, S., Ribawanto, H. 2014. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui kelompok usaha bersama (studi pada Kelompok Usaha Bersama di Desa Dawuhan Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *J. Administrasi Publik*. 2(3): 485–491.
- Indrawati E, Harijati S dan Rospina P. 2007. Permodelan Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Penjaminan Keberlanjutan Usaha Tani Pinggiran Perkotaan. Jakarta (ID) : Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam. Universitas Terbuka.
- Ishak, E., & Siang, R, D. 2013. Penguatan kapasitas kelompok nelayan wirausaha mandiri melalui transfer teknologi tepat guna. *J. Manajemen IKM*. 10(1): 9-16.
- Jhonson D, dan Jhonson. 2012. *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*. Jakarta (ID): Indeks.
- Johnson, G., K, Scholes., R, Whittington. 2005. *Exploring Corporate Strategy*. 8<sup>TH</sup> edition. Spain : Prentice Hall.
- Kase. 2019. Modul Memberdayakan Kelompok tani Tim Widyaiswara Pusat. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kementerian Pertanian RI. 2020. Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Produsen Benih Padi Tahun Anggaran 2021. Direktorat Perbenihan. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2010. *Principles of Marketing*. Thirteenth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Lagga, J., A, A, Ambar., Abdullah. 2021. Strategi Pengembangan Penangkaran Benih Melalui Kegiatan Desa Mandiri Benih (*Strategy For The Development of Seed Captures Through Desa Mandiri Benih Program*). *Ascarya* 1(2):13-31.
- Laksmi, N, M, A, C., W. Windia, K. Suamba. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Perbenihan Padi Bersertifikat di Subak Guama, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 5, No. 1, Mei 2017.
- Lestari M. 2011. *Dinamika kelompok dan kemandirian anggota kelompok tani dalam berusahatani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah (tesis)*. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Lubis, A., S. Kurniasih., D, N, Amalia. 2021. Analisis Perilaku Petani Dan Produktivitas Usahatani Penangkaran Benih Padi Sawah Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis* 24(02): 58-65.

- Lukiastuti, F., dan M. Hamdani. 2012. Manajemen Strategik Dalam Organisasi. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 8 (2), 155-175
- Makruf, E., dan H. Iswad. 2014. Petunjuk Teknis Penangkaran Benih Padi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Mangkunegara, A, A, A, P. 2012. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung (ID): Refika Aditama.
- Manzanilla, D, O., Janiya, J, D., Johnson, D, E. 2013. Membangun Sistem Perbenihan Berbasis Masyarakat (Manual Pelatihan). Zaini Z, Hemanto, Wurjandari D, peterjemah dan penyunting. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Mardikanto T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta (ID): Sebelas Maret University Press.
- Mugnisjah, W,. Q. 2008 Teknologi Benih. In: Situasi Perbenihan di Indonesia. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-89.
- Nurmala, T., A, Rodjak., S, Natasasmita., E, H, Salim., T, P, sendjaja., S, Hasani., A, D, Suyono., T, Suganda., T, Simarmata., Y, Yuwariah., S, N, Wiyono. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Nuryanti, S., dan Swastika, D, K, S. 2011. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. *J.Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* 29 (2): 115-128.
- Pramudita, D., Dharmawan, A, H., Barus, B. 2015. Kesesuaian sosial ekonomi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Kuningan. *J. Sodality.* 3(2):125-134.
- Purnaningsih, N. 2009. Pendekatan komunitas dan komunikasi sosial pada pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). *J.Sodality.* 03(03): 379-394.
- Rangkuti F. 2008. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. 2006. Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan. Pelanggan. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan M. 2012. Penguatan ekonomi masyarakat berbasis kelompok. *J.Ekonomi Pembangunan.* 13(2): 207-217
- Risqina., Jannah, L., Isbandi., Rianto, E., dan Santoso, S. 2011. Analisis pendapatan peternak sapi potong dan sapi bakalan karapan di Pulau Sapudi di Kabupaten Sumenep. *JITP.* Semarang. Vol 1(3): 8-12.
- Rochim, B. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Produksi Benih Padi Dalam Program 1.000 Desa Mandiri Benih di Desa Tambalan Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Tesis. Tidak dipublikasi. Program studi magister agribisnis fakultas pertanian universitas pembangunan nasional veteran. Yogyakarta.
- Ruhimat, I. S.. 2017. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani dalam Pengembangan Usahatani Agroforestry: Studi Kasus di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan.* Vol. 14 No.1: 1-17.

- Ruhimat, I, S. 2021. Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Usahatani Agroforestry: Kasus Kelompok Tani Kecamatan Sodonghilir, Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 18(1): 27-43
- Sabates WR. 2006. Safety in Small numbers: Local Strategy for Survival and Growth in Romania and the Kyrgyz Republic.
- Sadono D. 2012. Model Pemberdayaan Petani Dalam Pengelolaan Usaha Tani Padi di Kabupaten Karawang dan Cianjur Provinsi Jawa Barat. Bogor (ID): Program Ilmu Penyuluhan Pembangunan IPB.
- Safei, A, M., S, Amanah., A, Fatchiya. 2021. Kapasitas Petani Penangkar Benih Padi di Kabupaten Majalengka: Peran Penyuluhan dan Kelompok Tani. *Jurnal Penyuluhan* 17(02):258-273
- Saleh, A., R. Putra., N. Purnaningsih. 2016. Strategi Meningkatkan Kapasitas Penangkar Benih Padi Sawah (*Oriza Sativa* L) dengan Optimalisasi Peran Kelompok Tani (Kasus Kelompok Tani Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Komunikasi Pembangunan* Februari 2016. 14(1):12-35.
- Saragih, B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor
- Seran, Y, L., Kote, M., Triastono, J. 2011. Peningkatan kapasitas petani jagung melalui uji coba teknologi bersama petani dalam mendukung penguatan penyuluhan pertanian. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*. 675-683
- Sinaga AH. 2015. Optimasi pengaruh faktor-faktor produksi usaha tani padi sawah. *Jurnal Darma Agung*, 1(1): 26-29.
- Sinar Tani Edisi 27 November – 3 Desember 2013. No: 3534 Tahun XLIV
- Sukadi., A, Wartapa., P, R, Asih. 2020. Strategi Penumbuhan Penangkar Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Bersertifikat di Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang* 27(1):37-45.
- Supriono A, Bowo C, Kosasih AS, Herawati T. 2013. Strategi penguatan kapasitas kelompok tani hutan rakyat di Kabupaten Situbondo. *J.Penelitian Hutan Tanaman*. 10(3): 139–146.
- Suradisastra, K. 2008. Strategi pemberdayaan kelembagaan petani. *Penelitian Agro Ekonomi*. Bogor. Vol 26 (2):82-97
- Susilowati, S, H., 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1): 35-55
- Suwardi, S. 2018. Penerapan Teori Difusi Inovasi Dalam Penguatan Kapasitas Kelompok Tani. *Agriekstensia*, 17(2): 98–106.
- Suwarna. 2015. Pedoman Teknis Pemberdayaan Penangkar Benih, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Jakarta.
- Syahyuti. 2011. Gampang-Gampang Susah Mengorganisasikan Petani. Bogor (ID): IPB Press.
- Tatipikalawan.J.M, 2006. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Keluarga pada Usaha Peternakan Kerbau di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Agroforestri* VII(1): 9-10.

- Umar, H. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, A., M, MT, Simarmata., P, L, Isrianto., Junairiah., T, Koryati., A, Zakia., S, N, Andini., D, Sulistyowati., Purwaningsih., S, Purwanti., I, L, Kurniasari., J, Herawati. 2021. *Teknologi dan Produksi Benih*. Editor: Ronal Watrianthos. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Winardi, 1999, *Manajemen Personalialia*, BPFE UGM, Yogyakarta
- Yumi, Sumardjo, Gani DS, Sugihen BG. 2012. Dukungan kelembagaan masyarakat dalam pembelajaran petani untuk pengelolaan hutan rakyat lestari di Kab. Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kab. Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *J.Penyuluhan*. 8(2): 141- 157.

Tabel Lampiran 1. Identitas petani informan di Kabupaten Luwu Timur

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan Formal	Pengalaman (Tahun)		Luas Lahan Usahatani Padi (Ha)	Status Kepemilikan Lahan (Ha)			Luas lahan Penangkaran (Ha)			Alamat
					Bertani	Menangkar Benih		Milik Sendiri	Sewa	bagi Hasil	Milik Sendiri	Sewa	bagi Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	I Putu Hendra	Laki-laki	30	Sarjana	3	2	2	2		1.6	2			Lambarese, Burau
2	Nandring	Laki-laki	46	SMP	15	3	2	0.4		2	0.4		2	Mabonta, Burau
3	Ketut Darna	Laki-laki	41	Sarjana	15	3	4	2		2	2			Mabonta, Burau
4	Putu Tarna	Laki-laki	34	SMP	10	3	7	4		1.5	4			Mabonta, Burau
5	Sumansi	Laki-laki	51	SD	30	3	1,5						1	Mabonta, Burau
6	Made Sartika	Laki-laki	46	SD	19	5	1	1			1			Kertoraharjo, Tomoni Timur
7	I Wayan Sukarya	Laki-laki	43	SMA	19	5	1	1			1			Kertoraharjo, Tomoni Timur
8	I Made Suarta	Laki-laki	49	SMP	27	5	1	2			2			Kertoraharjo, Tomoni Timur
9	Komang Urip Sudisa	Laki-laki	49	SMA	20	5	2	2			2			Kertoraharjo, Tomoni Timur
10	Ketut Sukerta	Laki-laki	42	SMP	27	5	2	1			1			Kertoraharjo, Tomoni Timur
11	Ketut Aryawinata	Laki-laki	39	SMP	27	5	1	2			2			Kertoraharjo, Tomoni Timur
12	Komang Pageyasa	Laki-laki	33	SMP	7	5	1	2	0.25		2			Kertoraharjo, Tomoni Timur
13	Saefuddin	Laki-laki	39	SMP	7	5	1	1.25	1.5		1.25	0.25		Bangun Jaya Tomoni
14	Herianto	Laki-laki	42	SD	9	5	4,5	3	2		3	1.5		Bangun Jaya Tomoni
15	Guntoyo	Laki-laki	62	SMA	15	5	2				0	2		Kertoraharjo, Tomoni Timur
16	Sadin	Laki-laki	38	SD	5	5	1	1			1			Bangun Jaya Tomoni

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan Formal	Pengalaman (Tahun)		Luas Lahan Usahatani Padi (Ha)	Status Kepemilikan Lahan (Ha)			Luas lahan Penangkaran (Ha)			Alamat
					Bertani	Menangkar Benih		Milik Sendiri	Sewa	bagi Hasil	Milik Sendiri	Sewa	bagi Hasil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
17	Rasminto	Laki-laki	41	SD	10	5	1	1			1	1		Bangun Jaya Tomoni
18	Sunarto	Laki-laki	41	SD	22	5	1			0.35				Teromu Mangkutana
19	Jiwan	Laki-laki	42	SMA	9	5	1	1		1	1			Teromu Mangkutana
20	Sudiharjo	Laki-laki	65	SD	43	7	4,10	4.1			1			Teromu Mangkutana
21	Suparinah	Perempuan	38	SMA	8	5	3,5	1.4		2.1			2.1	Teromu Mangkutana
22	Sunardi	Perempuan	41	SMA	22	5	0,5	0.5			4.1			Teromu Mangkutana

Tabel Lampiran 2. Bobot faktor internal dalam Analisis SWOT kelompok tani penangkar benih padi di Kabupaten Luwu Timur

Strategi Internal	Faktor-faktor Strategi Internal	Nomor Sampel																						Bobot		Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Rata-Rata		
Strength (Kekuatan)	S1	Adanya dukungan sumber daya manusia	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	2.91	0.09
	S2	Perkembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2.82	0.08
	S3	Adanya ketersediaan sarana dan prasarana	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	2.77	0.08
	S4	Berperan sebagai unit kerjasama	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2.82	0.08
	S5	Terdapat arahan penyuluh pertanian sangat baik	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	2.77	0.08
	S6	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual sangat baik	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2.82	0.08
	S7	Adanya peran kelompok	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	3	44	2.00	0.07
Weakness (Kelemahan)	W1	Masih ada kekurangan sarana dan prasarana belajar dan mengajar	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	66	3.00	0.09	
	W2	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	63	2.86	0.09	
	W3	Rendahnya kualitas benih hasil	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	64	2.91	0.09	
	W4	Rendahnya produksi hasil benih	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	65	2.95	0.09
	W5	Rendahnya tingkat pendidikan anggota	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	56	2.55	0.08
		Total																						<b>730</b>	<b>1,00</b>		



Tabel Lampiran 3. Bobot faktor eksternal dalam Analisis SWOT kelompok tani penangkar benih padi di Kabupaten Luwu Timur

Strategi eksternal	Faktor-faktor Strategi eksternal	Nomor Sampel																						Bobot		Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Rata-Rata		
Opportunities (Peluang)	O1	Adanya dukungan kebijakan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	3,09	0,07
	O2	Terdapat Pemasaran hasil	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3,00	0,06
	O3	Pengembangan teknologi penangkaran benih	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	2,77	0,06
	O4	Adanya pengembangan usahatani penangkaran benih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	49	2,23	0,05
	O5	Terdapat arahan penyuluh pertanian sangat baik	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	3,00	0,06
	O6	kebutuhan pangan meningkat	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2,82	0,06
	O7	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	44	2,00	0,04
	O8	Terdapat permintaan pasar dari luar daerah kabupaten luwu timur	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50	2,27	0,05
	O9	Terdapat permintaan benih dari dalam kabupaten luwu timur	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72	3,27	0,07
	O10	Tersedia peran BPSB (Balai pengkajian dan Sertifikasi Benih/Petugas)	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	41	1,86	0,04

Strategi eksternal	Faktor-faktor Strategi eksternal	Nomor Sampel																				Bobot		Nilai			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		Jumlah	Rata-Rata	
Threats (Ancaman)	T1	Masih rendahnya tingkat pendidikan anggota	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	66	3,00	0,06	
	T2	Masih ditemukan rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	71	3,23	0,07
	T3	Maish kurang pendampingan kerjasama oleh penyuluh	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	1,95	0,04
	T4	Kerjasama dengan penangkaran benih lainnya masih kurang	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	41	1,86	0,04
	T5	Kerjasama dengan perusahaan perbenihan (BUMN/Swasta) masih kurang	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	72	3,27	0,07
	T6	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	72	3,27	0,07
	T7	Minat petani lainnya untuk bergabung di kelompok penangkaran	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39	1,77	0,04
	T8	Anggota luar dari kelompok (tidak mau lagi jadi penangkar)	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	38	1,73	0,04
		<b>Total</b>																				<b>1021</b>		<b>1,00</b>			

Tabel Lampiran 4. Daftar isian (kuisisioner) pertanyaan bagi informan pada setiap kelompok tani penangkar benih padi di Kabupaten Luwu Timur

**A. KELOMPOK SRI REJEKI KECAMATAN BURAU**

1. **Nama Informan** : I Putu Hendra  
**Luas Lahan Penangkaran** : 2 Ha  
**Rataan Hasil GKP** : 7 ton  
**Status dalam Kelompok Tani** : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden											Bobot			
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				
		Buruk			Netral			Baik				a		b	c	d
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7		a			
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

2. **Nama Informan** : **Nandring**  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 6,8 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden										Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot	
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor												a	b	c		d
		Buruk		Netral				Baik										
<b>I Faktor Internal</b>																		
<b>a. Kekuatan</b>																		
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2		
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4		
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2		
<b>b. Kelemahan</b>																		
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3		
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2		
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
<b>II Faktor Eksternal</b>																		
<b>a. Peluang</b>																		
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	X	X	9	0.7	a	X	c	d	3		

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	X	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

3. **Nama Informan** : **KT Darna**  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6		X	9	0.8	X	b	c	d	4
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5		X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6		X	9	0.8	X	b	c	d	4
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4		X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5		X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X		8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X		X	9	0.6	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	7	a	X	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)															

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya



4. **Nama Informan** : I PT Tarma  
 Luas Lahan Penangkaran : 7 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Ketua

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden													
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	
<b>I Faktor Internal</b>															
<b>a. Kekuatan</b>															
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	X	0.8	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	X	0.8	X	b	c	d	4
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>															
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	b	X	d	2
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	b	X	d	2
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	7	X	0.8	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>															
<b>a. Peluang</b>															
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	b	X	d	2
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	b	X	d	2
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X	X	9	0.7	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

5. **Nama Informan** : **Sumansi**  
 Luas Lahan Penangkaran : 1,5 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	9	0.7	a	X	c	d	3	
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	X	c	d	3	
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3	
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3	
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	X	b	c	d	4	
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	X	b	c	d	4	
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	X	c	d	3	
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3	
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2	
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2	
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2	
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5		X	8	0.7	a	b	X	d	2	
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	b	X	d	2	
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5		X	8	0.7	a	b	X	d	2	
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	b	X	d	2	
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	a	X	c	d	3	
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	a	X	c	d	3	
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	0.6	X	b	c	d	4	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	0.7	X	b	c	d	4	

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5		X	X	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

## B. KELOMPOK UTUS SARI KECAMATAN TOMONI TIMUR

1. **Nama Informan** : **Made Sartika**  
 Luas Lahan Penangkaran : 1 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Ketua

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden															
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor										Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk		Netral		Baik							b	c	d		
<b>I Faktor Internal</b>																	
<b>a. Kekuatan</b>																	
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4	
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4	
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4	
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7		X	c	d	3	
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4	
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4	
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4	
<b>b. Kelemahan</b>																	
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6		X	9	0.8	a	X	c	d	3	
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3	
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4	
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4	
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
<b>II Faktor Eksternal</b>																	
<b>a. Peluang</b>																	
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4	
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3	
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3	

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7					X
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

2. **Nama Informan** : I Wayan Sukarya  
 Luas Lahan Penangkaran : 1 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,3 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik								
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	X	3	4	5	6	7	8	9	0.2	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X		c	d	4
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya



3. Nama Informan : I MD Suarta  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,3 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik								
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X		d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	X	3	4	5	6	7	8	9	0.2	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

4. **Nama Informan** : Komang Urip Sudisa  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X		d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5		X	8	9	0.7	a	X		d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7		9	0	X	b	c	d	4
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	X	b	c	d	4
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1		3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

5. **Nama Informan** : **Ketut Sukerta**  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5		X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6	X		9	0.7	a	X	c	d	3
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1		3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor										Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot
		Buruk			Netral			Baik								
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	c	X	1
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	c	X	1

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

6. **Nama Informan** : **Ketut Aryawinata**  
 Luas Lahan Penangkaran : 1 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,4 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik								
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b		d	4
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6	X		9	0.7	a	X	c	d	3
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X		9	0.7	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	X		0.8	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6					X
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	c	X	1

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya



7. **Nama Informan** : Komamg Pageyasa  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden										Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)	Bobot	
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor												Nilai
		Buruk		Netral			Baik							
<b>I Faktor Internal</b>														
<b>a. Kekuatan</b>														
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	8	X	X	b	c	d
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	8	X	X	b	c	d
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	a	X	c	d
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	6	7	8	X	X	b		d
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	X	X	b	c	d
<b>b. Kelemahan</b>														
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	X	8	9	X	b	c	d
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	6	7	X	9	a	X	c	d
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	a	X	c	d
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	X	b	c	d
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	X	b	c	d
<b>II Faktor Eksternal</b>														
<b>a. Peluang</b>														
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	a	X	c	d
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	a	X	c	d
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	X	b	c	d
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	7	X	9	a	X	c	d

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden										Bobot		
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai		Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)	
		Buruk			Netral			Baik						
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	X	b	c	d
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
<b>a. Ancaman</b>														
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	a	X	c	d
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	a	X	c	d
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	X	7	8	9	a	X	c	d
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	7	X	9	X	b	c	d

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

### C. KELOMPOK MEKARJAYA KECAMATAN TOMONI

1. **Nama Informan** : Saefuddin  
 Luas Lahan Penangkaran : 1,25 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 6 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	5	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X		d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	X	6	7	X	9	0.5	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4		X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	a	X	c	d	3
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	c	X	1
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	c	X	1
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

2. **Nama Informan** : Herianto  
 Luas Lahan Penangkaran : 4,5 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Ketua

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden										Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor															
		Buruk		Netral		Baik											
<b>I Faktor Internal</b>																	
<b>a. Kekuatan</b>																	
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	x	7	8	9	0.6	X	b		d	4	
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2	
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3	
<b>b. Kelemahan</b>																	
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3	
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	X	7		9	0.6	a	X	c	d	3	
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	X	c	d	3	
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	a	X	c	d	3	
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	X	b	c	d	4	
<b>II Faktor Eksternal</b>																	
<b>a. Peluang</b>																	
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4	
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4	
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	b	c	X	1
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	X	c	d	3

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

3. **Nama Informan** : **Guntoyo**  
 Luas Lahan Penangkaran : 2 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik								
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	X	6	7		9	0.5	X	b		d	4
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	X	c	d	3
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1		3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X	7		9	0.6	a	X	c	d	3

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c		d
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8				a	
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	X	2	3	4	5	6	7	8	9	0.1	a	b	c	X	1

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya



4. **Nama Informan** : **Sadin**  
 Luas Lahan Penangkaran : 1 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 6,8 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden											Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)	Bobot			
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai						
		Buruk			Netral			Baik									
<b>I Faktor Internal</b>																	
<b>a. Kekuatan</b>																	
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3	
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4	
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4	
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X		d	3	
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2	
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4	
<b>b. Kelemahan</b>																	
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2	
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	X	7		9	0.6		b	X	d	2	
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2	
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	b	X	d	2	
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	X	4	5	6	7	8	9	0.3	a	X	c	d	3	
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	X	3	4	5	6	7	8	9	0.2	a	b	X	d	2	
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
<b>II Faktor Eksternal</b>																	
<b>a. Peluang</b>																	
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4	
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4	
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X	7	8		0.6	X	b	c	d	4	

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

5. **Nama Informan** : Rasminto  
 Luas Lahan Penangkaran : 1 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden											Bobot			
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				
		Buruk			Netral			Baik				a		b	c	d
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	6	7	8	X	0.9	a	b	X	d	2
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b		X	1
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	b	X	d	2
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	a	X	c	d	3
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	X	2	3	4	5	6	7	8	9	0.1	a	b	c	X	1

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

#### D. KELOMPOK BUDIDAYA KECAMATAN MANGKUTANA

1. **Nama Informan** : Sunarto  
 Luas Lahan Penangkaran : 0,35 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4		X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4		6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	3
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	3
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	3
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6					X
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2		4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

2. **Nama Informan** : **Jiwan**  
 Luas Lahan Penangkaran : 1 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden											Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)	Bobot			
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai						
		Buruk			Netral			Baik									
<b>I Faktor Internal</b>																	
<b>a. Kekuatan</b>																	
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3	
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3	
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	X		8	9	0.6	a	X	c	d	3	
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3	
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
<b>b. Kelemahan</b>																	
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2	
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2	
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2	
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2	
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3		5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2	
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2	
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1		3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4	
<b>II Faktor Eksternal</b>																	
<b>a. Peluang</b>																	
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4	
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4	
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4	
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3	
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4	

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	3
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4

## Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya



3. **Nama Informan** : **Sudiharjo**  
 Luas Lahan Penangkaran : 4,10 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Ketua

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden											Bobot			
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				
		Buruk			Netral			Baik								
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	5	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	3	5	6	7	X	9	0.8	a	b	X	d	2
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	3
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	3
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	c	X	1

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

4. **Nama Informan** : **Suparinah**  
 Luas Lahan Penangkaran : 3,5 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7,5 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
<b>I Faktor Internal</b>																
<b>a. Kekuatan</b>																
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8		b	X	d	2
<b>b. Kelemahan</b>																
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	4	X	6	7		9	0.5	a	b	X	d	2
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2		4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2		4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1		3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
<b>II Faktor Eksternal</b>																
<b>a. Peluang</b>																
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)			Bobot	
		Buruk			Netral			Baik								
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2		4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	X	d	2
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

5. **Nama Informan** : **Sunardi**  
 Luas Lahan Penangkaran : 0,5 Ha  
 Rataan Hasil GKP : 7 ton  
 Status dalam Kelompok Tani : Anggota

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden											Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor										a		c	d			
		Buruk			Netral			Baik										
<b>I Faktor Internal</b>																		
<b>a. Kekuatan</b>																		
1	Dukungan sumber daya manusia	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
2	Dukungan kebijakan	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3		
3	Ketersediaan sarana prasarana produksi	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
4	Berperan sebagai unit kerjasama	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3		
5	Berperan sebagai pemasaran hasil	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3		
6	Adanya penyuluh pertanian	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
7	Keterlibatan anggota dalam penentuan harga jual	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	X	c	d	3		
8	Peran Ketua Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4		
<b>b. Kelemahan</b>																		
1	Kurang tersedia sarana prasarana belajar mengajar	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
2	Pendidikan anggota rendah	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	a	X	c	d	3		
3	Pembinaan kelompok tani belum berkelanjutan	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
4	Rendahnya posisi tawar kelompok dalam kontrak kerjasama	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
5	Belum adanya pendampingan kerjasama oleh penyuluh	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	X	c	d	3		
6	Kerjasama dengan penangkar benih lainnya	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	X	c	d	3		
7	Kerjasama dengan Perusahaan Perbenihan (BUMN/Swasta)	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4		
<b>II Faktor Eksternal</b>																		
<b>a. Peluang</b>																		
1	Pengembangan kapasitas kelompok tani dan penangkar benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3		
2	Pengembangan Teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4		
3	Pengembangan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4		
4	Dukungan kebijakan pemerintah	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5		X	c	d	3		
5	Kebutuhan pangan meningkat	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4		

No	Faktor-faktor	Penilaian Responden														
		Penilaian atas kondisi/prestasi faktor-faktor									Nilai	Urgensi Prioritas (Bobot Kepentingan)				Bobot
		Buruk			Netral			Baik				a	b	c	d	
6	Penerapan inovasi teknologi penangkaran benih	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6					X
7	Permintaan Pasar dari Luar Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	X	c	d	3
8	Permintaan Pasar dari Dalam Daerah Luwu Timur	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	X	b	c	d	4
9	Peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura/Petugas	1	2	3	4	5	6	7	X	9	0.8	X	b	c	d	4
<b>a. Ancaman</b>																
1	Rendahnya kualitas benih hasil	1	2	3	4	5	X	7	8	9	0.6	a	b	X	d	2
2	Rendahnya produksi hasil benih	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	a	b	X	d	2
3	Tidak ada keberlanjutan usahatani penangkaran benih	1	2	3	4	5	6	X	8	9	0.7	a	b	c	X	1
4	Minat Petani Lainnya bergabung di kelompok Penangkaran	1	2	3	X	5	6	7	8	9	0.4	X	b	c	d	4
5	Anggota Keluar dari kelompok (tidak mau jadi penangkar)	1	2	3	4	X	6	7	8	9	0.5	X	b	c	d	4

Keterangan :

- Angka 9 = amat sangat baik.
- Angka 8 = sangat baik;
- Angka 7 = baik;
- Angka 6 = sedikit baik;
- Angka 5 = sedang/netral
- Angka 4 = sedikit buruk;
- Angka 3 = buruk;
- Angka 2 = sangat buruk;
- Angka 1 = amat sangat buruk
- Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
- Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
- Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
- Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya

FOTO- FOTO PENELITIAN /INFORMAN



